

**PENAFSIRAN ISTILAH ISTRI DALAM *TAFSIR FĪ ZILĀL*
*AL-QUR'ĀN DAN TAFSIR AL-MISBAH***
(Studi Komparatif dengan Pendekatan Gender)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan
Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir



**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2021/1442 H

COVER DALAM

PENAFSIRAN ISTILAH ISTRI DALAM *TAFSIR FI'ZIL AL*

AL-QUR'AN DAN TAFSIR AL-MISBAH

(Studi Komparatif dengan Pendekatan Gender)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan
Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir



PENGESAHAN SKRIPSI

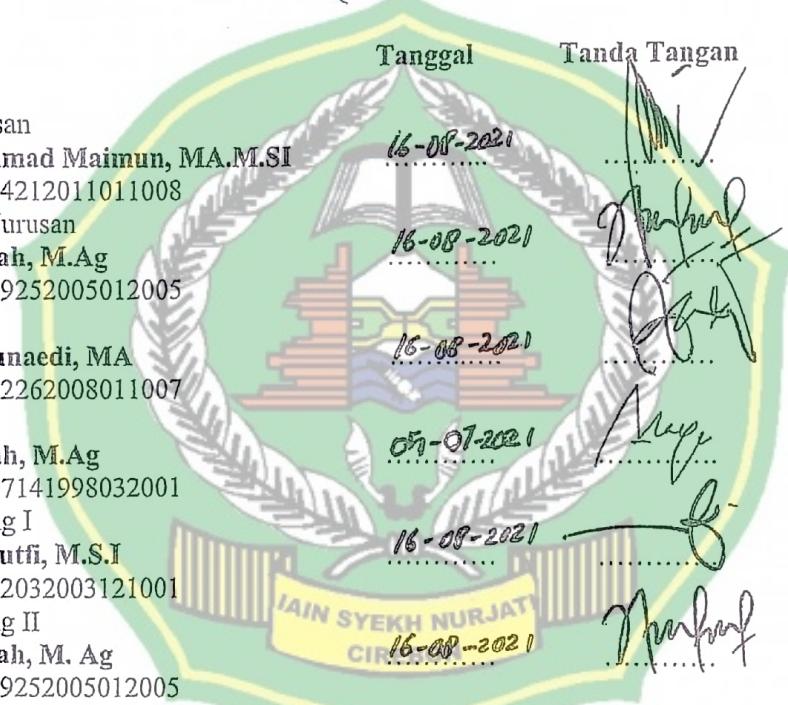
Skripsi dengan judul “Penafsiran Istilah Istri dalam *Tafsīr Fī Zilāl Al-Qur’ān* dan *Tafsīr Al-Misbāh* (Studi Komparatif dengan Pendekatan Gender)” oleh Siti Maesaroh, NIM. 1708304025 telah dimunaqosahkan pada tanggal 23 Juni 2021 dihadapan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 23 Juni 2021

TIM MUNAQASAH

Ketua Jurusan
H. Muhammad Maimun, MA.M.SI
NIP. 198004212011011008
Sekretaris Jurusan
Nurkholidah, M.Ag
NIP. 197509252005012005
Penguji I
Dr. Didi Junaedi, MA
NIP. 197912262008011007
Penguji II
Hj. Umayah, M.Ag
NIP. 197307141998032001
Pembimbing I
Achmad Lutfi, M.S.I
NIP. 198002032003121001
Pembimbing II
Nurkholidah, M. Ag
NIP. 197509252005012005



Cirebon, 23 Juni 2021



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillāh irrahmānirrahīm

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SITI MAESAROH

NIM : 1708304025

Judul : Penafsiran Istilah Istri dalam *Tafsīr Fī Zilāl Al-Qur'ān* dan *Tafsīr Al-Misbāh* (Studi Komparatif dengan Pendekatan Gender)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S-1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah dan
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian atau seluruh isinya merupakan hasil plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 22 Juni 2021

Saya yang menyatakan



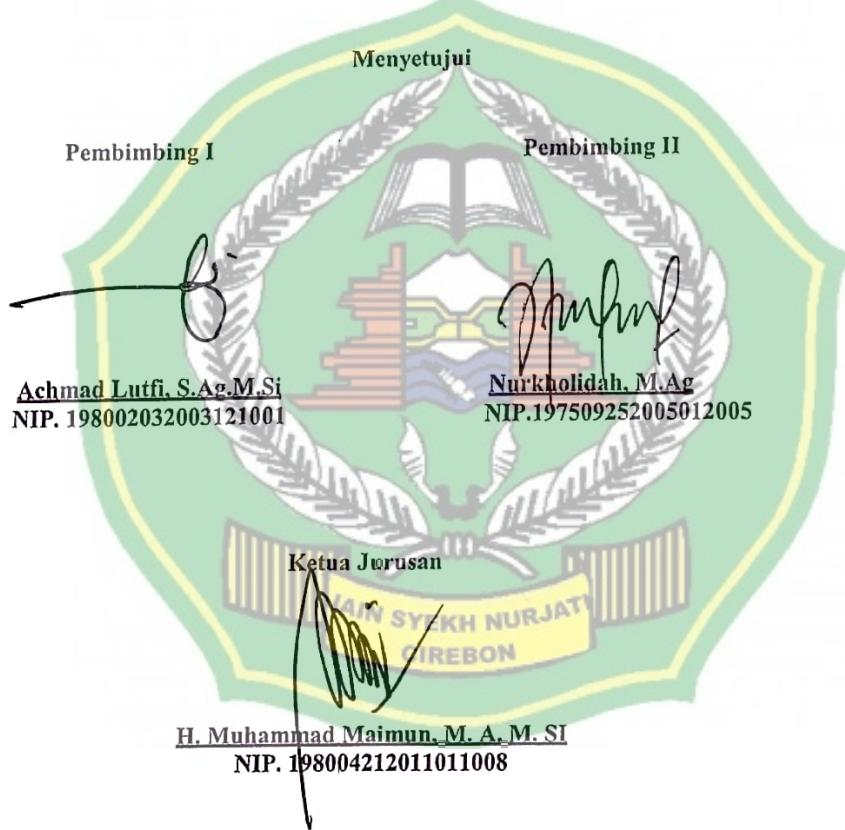
SITI MAESAROH
NIM.1708304025

HALAMAN PERSETUJUAN

Penafsiran Istilah Istri dalam *Tafsir Fi Zilal Al-Qur'an* dan *Tafsir Al-Misbah*
(Studi Komparatif dengan Pendekatan Gender)

SITI MAESAROH

NIM. 1708304025



NOTA DINAS

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati

Di

Cirebon

Assalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini.

Nama : SITI MAESAROH

NIM : 1708304025

Judul : Penafsiran Istilah Istri dalam *Tafsir Fi Zilal Al-Qur'an* dan *Tafsir Al-Misbah*
(Studi Komparatif dengan Pendekatan Gender)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada
Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan.

Wassalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Cirebon, Juni 2021

Pembimbing I



Achmad Lutfi, S.Ag, M.S.i
NIP. 198002032003121001

Pembimbing II



Nurkholidah, M.Ag
NIP. 197509252005012005

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur senantiasa diucapkan kepada Allah SWT, karena dengan segala nikmat dan rahmat yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini, şalawat dan salam tak pernah lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi teladan bagi seluruh umat muslim.

Pertama dan yang paling utama, skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tuaku, bapak Muhamad Kosim dan ibu Sarnitem yang selalu mendo'akan demi kelancaran skripsi ini dan tak pernah putus asa memberikan yang terbaik dan kasih sayang yang begitu tulus untukku. Tak lupa juga kepada kakak Nanang Iin Solihin dan adikku Muhammad Ilham Mansur, terimakasih telah menjadi penyemangatku.

Kepada dosen pembimbing, bapak Achmad Lutfi, M.S.I dan ibu Nurkholidah, M.Ag yang selalu mengingatkan, membimbing dan meluangkan waktu di tengah kesibukannya agar mahasiswanya ini dapat menyandang gelar S.Ag. Teruntuk segenap teman-teman seperjuangan di Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup di perkuliahan ini dan mengingatkan ketika sedang lelah.

Terimakasih pula kepada sahabat dan orang-orang terdekat yang telah banyak membantu, memotivasi, dan selalu memberikan semangat ketika jauh dari orang tua.

Semoga semuanya selalu dalam lindungan Allah SAW, diberikan kesehatan lahir batin, keberkahan dalam hidup dan dimudahkan dalam segala urusannya . *Āmīn...*

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis adalah Siti Maesaroh. Lahir di Subang tanggal 10 Oktober 1998. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Muhamad Kosim dan Ibu Sarnitem yang tinggal di Kampung Waladin RT 26/ RW 06 Desa Pasirbungur Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang Jawa Barat

Riwayat Pendidikan Formal

1. Tahun 2004-2010 : SD NEGERI WARGA WINAYA WALADIN
2. Tahun 2011-2013 : SMP NEGERI 1 PURWADADI
3. Tahun 2014-2017 : MAN 1 SUBANG
4. Tahun 2017-2021 : IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Organisasi yang pernah diikuti penulis antara lain

1. Tahun 2015 : Anggota Himpunan Remaja Masjid MAN 1 Subang
2. Tahun 2016 : Anggota Paduan Suara MAN 1 Subang

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan mengambil judul penelitian dengan "*Penafsiran Istilah Istri dalam Tafsir Fi Zilal Al-Qur'an dan Tafsir Al-Misbah (Studi Komparatif dengan Pendekatan Gender)*," dibawah bimbingan bapak Achmad Lutfi, M.S.I dan Ibu Nurkholidah, M.Ag.

MOTTO HIDUP

"Kegagalan ketika dihiasi dengan ilmu, maka akan mengantarkan pada kesuksesan"



KATA PENGANTAR

Assalāmu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengawali kalimat *Bismillāhīrraḥmānirraḥīm*, segala puji syukur senantiasa panjatkan kepada Allah SWT, yang selalu melimpahkan cinta dan kasih sayang-Nya, serta segala kenikmatan-Nya yang telah diberikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi petunjuk bagi kaum Muslim di seluruh dunia.

Alhamdulillāh dengan hidayah-Nya penulis tak henti-hentinya mengucapkan rasa syukur yang teramat dalam kepada Allah SAW, karena atas izin-Nya pengajuan SK (Surat Keputusan) penetapan dosen pembimbing skripsi yang berjudul “Penafsiran Istilah Istri dalam *Tafsīr Fī Zilāl Al-Qur’ān* dan *Tafsīr Al-Misbāh* (Studi Komparatif dengan Pendekatan Gender)” dapat terselesaikan dengan baik. Dengan selesaiannya tugas akhir ini, maka sampailah penulis pada tahap akhir meraih gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pada dasarnya, penelitian ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon. Namun di sisi lain, semoga tulisan ini menjadi langkah awal bagi penulis untuk memperoleh keilmuan lain.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari telah banyak do'a, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik berupa moral maupun material. Dengan demikian, tanpa mengurangi rasa hormat penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

- 
1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon beserta jajarannya.
 2. Bapak Dr. Hajam, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah beserta jajarannya dan seluruh dosen dalam lingkup fakultas.
 3. Bapak Muhammad Maimun, MA. M.S.I, selaku ketua jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dan bapak Achmad Lutfi M.S.I selaku dosen pembimbing I serta Ibu Nurkholidah M.Ag selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dalam proses penyusunan skripsi.
 4. Seluruh dosen lingkup fakultas ushuludin adab dan dakwah IAIN Syekh Nurjati yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
 5. Seluruh jajaran staf pengelola perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan jajaran staf pengelola perpustakaan fakultas ushuludin adab dan dakwah.
 6. Bapak Muhamad Kosim dan ibu Sarnitem yang selalu mendukung, berusaha memberikan yang terbaik, mendidik tanpa kenal lelah dan kasih sayang yang begitu tulus untukku. Tak lupa juga teruntuk kakak saya Nanang Iin Solihin dan adik saya Muhammad Ilham Mansur yang sangat baik yang selalu menjadi penyemangat.
 7. Teman-teman yang sudah penulis anggap sebagai keluarga jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, khususnya angkatan pertama yaitu periode 2017. Terimakasih telah memberikan semangat dan telah bekerja sama membangun semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Walaupun penyusunan skripsi ini telah selesai, namun masukan dan saran dari semua pihak senantiasa penulis harapkan. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. *Āmīn...*

Wassalāmu 'alaikum Wr. Wb.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam apenulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Manteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

A. Konsonan

Berikut adalah tabel transliterasi huruf Arab kedalam tulisan latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (titik dibawah)
ض	Dad	D	De (titik dibawah)
ط	Ta'	T	Te (titik dibawah)
ظ	Za'	Z	Zet (titik dibawah)
ع	'Ain	'-	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *difong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
Ó	<i>Fathah</i>	A	كَتَبَ	<i>Kataba</i>
়	<i>Kasrah</i>	I	سُعْلَ	<i>Su'ila</i>
়	<i>Dammah</i>	U	حُسْنَ	<i>Hasuna</i>

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf :

Lambang	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
ئِي	<i>Fathah</i> dan <i>ya</i>	Ai	A dan i	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
ئِو	<i>Fathah</i> dan <i>wau</i>	Au	A dan u	قَوْلَ	<i>Qaula</i>

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
... ۑ ... ۞	<i>Fathah dan alif</i>	A	فَلَّا	<i>Qāla</i>
... ڙ ... ڻ	<i>Kasrah dan ya</i>	I	قِيلَ	<i>Qīla</i>
... ڻ ... ڻ	<i>Dammah dan wau</i>	U	يَمْوُثُ	<i>Yamūtu</i>

D. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua :

1. *Ta Marbūtah Hidup*

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan qammah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbūṭah Mati*

Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Apabila pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
َ ..ُ ..ُ	Fathah, kasrah, dammah	T	رِوْضَةُ الْأَطْفَالِ	Raudah al-atfāl atau rauḍatulatfāl
ُ	Sukun	H	طَخَّةٌ	Talhah
َ الْ	Alif dan lam	H	الْمَدِينَةُ الْمُنَورَةُ	Al-Madīna al- Munawwarah atau al-Madīnatul- Munawwarah

E. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan

dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh	Ditulis
رَبَّنَا	Rabbanā
نَعْمَ	Nu 'ima

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan جـ. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* :

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu :

No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
1.	ت	T	8.	شـ	Sy
2.	ثـ	ـS	9.	صـ	ـS
3.	دـ	D	10.	ضـ	D
4.	ذـ	ـZ	11.	طـ	ـT
5.	رـ	R	12.	ظـ	Z
6.	زـ	Z	13.	ـJ	L
7.	سـ	S	14.	ـN	N

Contoh :

اَلْدَاهْرُ	=	<i>Ad-Dahru</i>
اَلنَّمْلُ	=	<i>An-Namlu</i>
اَلشَّمْسُ	=	<i>Asy-Syamsu</i>
اَللَّلَّهُ	=	<i>Al-Lailu</i>

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
1.	ا	A, I, U	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	H	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	'	13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contoh :

اَلْقَمْرُ	=	<i>Al-Qamaru</i>
اَلْفَاقْرُ	=	<i>Al-Faqru</i>
اَلْغَابِبُ	=	<i>Al-Gaibu</i>
اَلْغَنْمُ	=	<i>Al-'Ainu</i>

G. Lafz al-Jalālah (الجلال)

Jika sebelum lafz *al-jalālah* adalah huruf *jarr* atau lainnya yang berkedudukan sebagai *mudāf ilaih*, maka ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Sedangkan jika terdapat kata-kata berakhiran *ta marbūtah* lalu disandingkan dengan lafz *al-jalālah*, maka transliterasinya adalah /t/.

Contoh	Ditulis
بِاللهِ	<i>Billāh</i>
دِينَ اللهِ	<i>Dinullāh</i>

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan ketika dibaca, maka transliterasi penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh	Ditulis
ابْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ	<i>Ibrāhīm al-Khalil</i> atau <i>Ibrāhīmul-Khalil</i>
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	<i>Bissmillahi majrahā wa mursahā</i>

I. Penulisan Huruf Kapital

Berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD), huruf kapital digunakan untuk nama orang, tempat, dan tanggal, serta digunakan pada awal kalimat. Jika terdapat nama yang diawali dengan kata sandang, maka huruf kapital digunakan pada huruf awal nama tersebut, terkecuali jika kata nama tersebut berada pada awal kalimat, maka kata sandang menggunakan huruf kapital.

Contoh	Ditulis
وَمَا مُحَمَّدٌ أَكْرَسُولٌ	<i>Wa mā Muḥammad illa rasūl</i>
الْخَمْدُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alḥamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn</i>

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah, apabila tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh	Ditulis
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	<i>Wallāhu bi kulli syai'in 'alīm</i>
بِلِلَّهِ اَلْاَمْرُ جَمِيعًا	<i>Lillāhi al-amru jamī'an</i>

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini pada Musyarakah Kerja Ulama Al-Quran tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep. Pedoman praktis tajwid Al-Quran ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab-Latin.

ABSTRAK

Siti Maesaroh, Penafsiran Istilah Istri dalam *Tafsīr Fī Zilāl Al-Qur’ān* dan *Tafsīr Al-Misbāh* (Studi Komparatif dengan Pendekatan Gender)

Di dalam *al-Qur’ān* banyak sekali istilah-istilah yang menunjukkan makna istri untuk menjelaskan identitas gender. Seperti penggunaan *lafaz zawj*, *imra’ah* dan *al-nisa'*, dalam *al-Qur’ān* ketiganya memiliki makna dasar yang sama yaitu sama-sama bermakna istri. Akan tetapi, kalau dilihat dalam konteks kandungan lafadznya istilah-istilah tersebut memiliki kandungan makna yang berbeda. Oleh karena itu, masalah utama yang dibahas dalam skripsi ini adalah bagaimana penafsiran istilah istri dalam *tafsīr Fī Zilāl al-Qur’ān* dan *tafsīr al-Misbāh* ditinjau dengan analisis pendekatan gender?.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *library research* (penelitian kepustakaan). Sumber data, sumber data primer yang digunakan penulis yaitu *tafsīr fī zilāl al-Qur’ān* dan *tafsīr al-misbāh* dan sumber data sekunder yang digunakan penulis yaitu buku, jurnal, artikel, kamus-kamus bahasa Arab dan literatur lainnya untuk pendukung data penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara melihat, menafsirkan, dan menganalisa dengan menggunakan pendekatan gender. Dan metode yang digunakan bersifat deskriptif analisis.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, istilah-istilah istri yang terdapat di dalam *al-Qur’ān* tidak hanya di tafsirkan dengan analisis kebahasaan saja, akan tetapi juga dapat di analisis dengan menggunakan pendekatan gender. Ini dapat diketahui bahwa, penggunaan istilah-istilah istri dengan kata *zawj*, *imra’ah*, dan *al-nisa'* sebagai identitas gender di dalam *al-Qur’ān*, memiliki makna istri dengan fungsi serta peranan yang berbeda-beda. Sebagaimana istilah istri dengan kata *zawj* di dalam *al-Qur’ān* menunjukkan istilah istri dalam dimensi teologis. Sedangkan istilah istri dengan kata *imra’ah* dan *al-nisa'* lebih menunjukkan istilah istri dalam dimensi sosiologis.

Kata Kunci: Istilah istri, *Tafsīr Fī Zilāl Al-Qur’ān* dan *Tafsīr Al-Misbāh*, Gender.

DAFTAR ISI

COVER DALAM	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
NOTA DINAS.....	v
PERSEMBERAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS	vii
MOTTO HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
ABSTRAK.....	xix
DAFTAR ISI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	15
C. Tujuan Penelitian	16
D. Kegunaan Penelitian	16
E. Tinjauan Pustaka.....	16
F. Kerangka Teori	23
G. Metode Penelitian.....	27
H. Sistematika Penulisan.....	29
BAB II GAMBARAN UMUM PEMAKNAAN ISTILAH ISTRI	30

A. Makna Kata Istri	30
B. Macam-macam Istri Menurut <i>Al-Qur'an</i>	34
C. Feminisme dalam Islam	52
BAB III <i>TAFSIR FĪ ZILĀL AL-QUR'ĀNDAN TAFSIR AL-MISBAH</i>	55
A. <i>Tafsīr Fī Zilāl Al-Qur'ān</i>	55
1. Biografi Sayyid Quṭb.....	55
2. Karya-karya Sayyid Quṭb.....	60
3. Latar Belakang Penulisan <i>Tafsīr Fī Zilāl Al-Qur'ān</i>	62
4. Sistematika Penulisan <i>Tafsīr Fī Zilāl Al-Qur'ān</i>	63
5. Metode dan Pendekatan <i>Tafsīr Fī Zilāl Al-Qur'ān</i>	65
6. Corak <i>Tafsīr Fī Zilāl Al-Qur'ān</i>	66
B. <i>Tafsīr Al-Misbāh</i>	68
1. Biografi M. Quraish Shihab.....	68
2. Karya-karya M. Quraish Shihab.....	72
3. Latar Belakang Penulisan <i>Tafsīr Al-Misbāh</i>	73
4. Sistematika Penulisan <i>Tafsīr Al-Misbāh</i>	74
5. Metode <i>Tafsīr Al-Misbāh</i>	75
6. Corak <i>Tafsīr Al-Misbāh</i>	76
BAB IV PENAFSIRAN ISTILAH ISTRI DALAM <i>TAFSIR FĪ ZILĀL AL-QUR'ĀNDAN TAFSIR AL-MISBAH</i>	78
A. Penafsiran Istilah Istri dalam <i>Tafsīr Fī Zilāl Al-Qur'ān</i>	78
1. <i>Lafaz Zawj</i>	78
2. <i>Lafaz Imra'ah</i>	85
3. <i>Lafaz al-Nisā</i>	91
B. Penafsiran Istilah Istri dalam <i>Tafsīr Al-Misbāh</i>	101

1. <i>Lafaz Zawj</i>	101
2. <i>Lafaz Imra'ah</i>	106
3. <i>Lafaz al-Nisa'</i>	110
C. Persamaan dan Perbedaan Penafsiran dalam <i>Tafsīr Fī Zilāl Al-Qur'ān</i> dan <i>Tafsīr Al-Misbāh</i>	119
BAB V PENUTUP.....	150
A. Kesimpulan	150
B. Saran	151
DAFTAR PUSTAKA.....	152

